

Efektivitas Model Direct Instruction Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sman 5 Lubuklinggau

Cekman^{1✉}, Jamaludin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau

Correspondence Author: man798156@gmail.com[✉]

Article History

Received : 202x-0x-xx

Accepted : 202x-0x-xx

Published : 202x-0x-xx

Kata Kunci:

Efektivitas, Model Instruksi Langsung, Kemampuan Menulis Puisi

Abstract: The purpose of this study was to determine the effectiveness of direct instruction learning model toward the students' ability in writing poetry in class X of SMAN 5 Lubuklinggau and to determine students' responses toward the ability of writing poetry. The research method in this study used a quasi-experimental method. Data collection techniques used was tests and questionnaires. Data analysis techniques for test results used determining the average score and standard deviation, normality test, and t- test. The results of the t-test calculation was obtained the t-count is 6.24 when compared to t-table at a significance level of 5%, namely: $6.24 > 2.05$. The results of the research showed that the direct instruction learning model was effective toward the ability in writing poetry.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran direct instruction terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 5 Lubuklinggau dan untuk mengetahui respons siswa terhadap kemampuan menulis puisi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data hasil tes menggunakan langkah menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas data, dan uji "t". dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 6,24 bila dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu: $6,24 > 2,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran direct instruction efektif terhadap kemampuan menulis puisi.



Available online at
<https://jim.usk.ac.id/sejar>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa. Hal ini sejalan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas X SMA yang mengharapkan siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun serta menyesuaikan isi dengan tema, pilihan kata, penggunaan gaya bahasa, imajinasi, struktur dan perwajahnya.

Sastra adalah bentuk dan hasil karya seni dengan manusia dan kehidupannya sebagai objek dan bahasa sebagai mediumnya. Artinya, manusia dapat mengungkapkan gagasan dan kreasi yang berkaitan dengan kehidupan manusia, tetapi harus menggunakan bahasa yang baik, bahasa yang mampu mengkonstruksi sastra, yaitu bahasa yang matang, luwes, peka terhadap makna baru dan lama serta kebutuhan akan sikap, pengalaman, perasaan, dan gagasan bersama. Sehingga tergambarkan bahwa karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang merupakan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Kegiatan pembelajaran dalam memahami puisi yaitu menulis puisi. Selain itu menurut Munaris (Atria, dkk., 2021:35) puisi terdiri dari berbagai unsur pembangun seperti tema, nada, rasa, dan amanat. Sedangkan menurut Syafitri & Zulfikarni (Suherman, 2022), keterampilan menulis adalah keterampilan yang mengungkapkan pikiran, gagasan, untuk menyampaikan pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut Suryaman dan Wiyatmi (2012:19), puisi adalah karya perasaan, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, impresi indrawi, susunan kata, kata kiasan,

kepadatan dan perhatian pembaca. Selain itu, puisi adalah karya sastra dan seni. Sedangkan Waluyo (Ayumi, dkk., 2021:68) puisi ialah karya sastra yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan sebuah struktur fisik dan struktur batinnya. Jadi melalui puisi seseorang dapat menyampaikan ungkapan perasaan secara imajinatif dan membuat penulis memiliki pengalaman yang bersifat penafsiran dalam bahasa yang berirama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Artati pada tanggal 21 Oktober 2023 diketahui banyak siswa saat proses pembelajaran menulis puisi cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru belum ada inisiatif untuk mencari informasi sendiri mengenai materi menulis puisi. Sehingga unsur pembangunnya dengan kesesuaian isi dengan tema, diksi atau pilihan kata, penggunaan gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan. Oleh karena itu, siswa diharapkan lebih kreatif menyampaikan gagasan, pikiran, ide, dan perasaan dalam bentuk karya sastra menulis puisimasih rendah. Hal ini berakibat terhadap hasil menulis puisi siswa yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan mengakibatkan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 5 yaitu 75. Dari 276 siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau, yang tuntas hanya sebesar 45,29% (125 siswa) sedangkan yang belum tuntas sebesar 54,71% (151 siswa).

Melihat kondisi tersebut, penulis bermaksud untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui model direct instruction, dengan harapan model pembelajaran yang dipilih dapat memacu kemampuan serta minat belajar siswa. Karena keterampilan menulis puisi sangat perlu dikuasai oleh siswa untuk memahami struktur puisi dan pembelajaran puisi. Menurut Shoimin (2014:64) model direct instruction merupakan model pembelajaran yang dirancang secara khusus agar menunjang proses pembelajaran sehingga

terdapat hubungan antara pengetahuan dan prosedur yang terstruktur dan tahapan yang jelas. Selain itu model pembelajaran *direct instruction* merupakan kegiatan belajar yang terstruktur dengan baik untuk menunjang kegiatan belajar sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Julianto, dkk., 2011:6).

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian “Efektivitas Model *Direct Instruction* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau” dengan harapan guru dapat menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dapat menjadi cara yang efektif untuk memberikan informasi dalam pembelajaran sehingga mampu melihat kinerja siswa secara cermat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, yaitu penelitian yang hanya meneliti satu kelas sebagai sampel penelitian, tanpa adanya kelas pembanding. Sebelum mengadakan eksperimen, dilakukan *pre-test* untuk mencari nilai skor awal. Dari hasil *pre-test* itu akan dibandingkan dengan hasil *post-test* untuk mendapatkan skor akhir yang akan menentukan sejauh mana model pembelajaran *direct instruction* efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri Lubuklinggau yang berjumlah 276.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak (*simplerandom sampling*) karena setiap kelas mempunyai kemampuan yang relatif sama dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penerapan (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penerapan model pembelajaran *direct instruction* pada materi kemampuan menulis puisi. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan suatu alat evaluasi diketahui dari ketepatan alat tersebut

ditinjau dari materi yang dievaluasikan. Untuk instrumen yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober s.d. 18 November 2023 dengan sampel penelitian, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau tahun pelajaran 2022/2023 sebagai kelas sampel untuk mengumpulkan data penelitian. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes esai dengan tujuan mengetahui keefektifan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kualitas dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Kemudian mengadakan *pre-test* pada kelas sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Selanjutnya dilanjutkan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* pada kelas sampel, kemudian dilakukan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

Kemampuan awal (*pre-test*) siswa, diperoleh data bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 48 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 76 dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 63,35. Setelah diketahui nilai rata-rata tes awal (*pre-test*), kemudian didapat nilai simpangan bakunya sebesar 8,52. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar tes awal (*pre-test*) dalam kemampuan menulis puisi masih rendah. Siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 5 orang (16,13%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 26 orang (83,87%).

Kemampuan akhir (*post-test*) siswa, diperoleh data bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 64 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 84 dengan nilai rata-rata *post-test* adalah 75,10. Setelah diketahui nilai rata-rata tes akhir (*post-test*), kemudian didapat nilai simpangan bakunya sebesar 6,83. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar tes akhir (*post-test*) dalam kemampuan menulis puisi menjadi lebih baik dari hasil tes awal (*pre-test*). Diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 18 orang (58,06%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 13 orang (41,94%).

Data angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa sampel kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau yang berjumlah 31 siswa dengan memberikan 20 butir pertanyaan. Lembar angket dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai respon positif dan negatif siswa tentang pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan model pembelajaran *direct intruction*. Hasil analisis angket respon positif dan negatif tentang pembelajaran menulis puisidengan penggunaan model pembelajaran *direct intruction*.

Rata-rata respon positif siswa menunjukkan bahwa sangat setuju 78,06% dengan kategori baik, setuju 15,16% dengan kategori tidak baik, ragu-ragu 4,84% dengan kategori tidak baik, tidak setuju 0,97% dengan kategori tidak baik, dan sangat tidak setuju 0,97% dengan kategori tidak baik. Sedangkan rata-rata respon negatif siswa menunjukkan bahwa sangat setuju 6,45% dengan kategori sangat baik, setuju 9,35% dengan kategori sangat baik, ragu-ragu 27,74% dengan kategori sangat baik, tidak setuju 24,84% dengan kategori sangat baik, dan sangat tidak setuju 31,62% dengan kategori sangat baik.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa χ^2_{hitung} data tes awal kurang dari χ^2_{tabel} . Nilai χ^2_{hitung} data tes awal adalah 4,4810 dengan χ^2_{tabel} adalah 11,070, berarti χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} . Sedangkan nilai χ^2_{hitung} data tes akhir adalah 7,6629 dengan χ^2_{tabel} adalah 11,070, berarti

χ^2_{hitung} lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} . Dengan demikian hasil uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* dengan taraf kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui keefektivan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 5 Lubuklinggau, maka dilakukan analisis uji t yang diketahui nilai $t_{hitung} = 6,24$ dan $t_{tabel} = 2,05$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti model pembelajaran *direct intruction* efektif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 5 Lubuklinggau.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *direct instruction*, yaitu terlihat beberapa siswa masih kebingungan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *direct instruction* dan terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hambatan-hambatan yang telah ditemukan, menuntut peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan penjelasan secara rinci agar siswa dapat melaksanakan setiap langkah pembelajaran dengan baik dan memberikan pendekatan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Menurut Shoimin (2014:64), kelebihan model pembelajaran *direct instruction* adalah cara yang efektif untuk mengajarkan keterampilan yang eksplisit kepada siswa, guru lebih mudah dalam mengendalikan isi materi sesuai dengan urutannya, siswa mudah memahami permasalahan sehingga memahami ilmu pengetahuan, siswa lebih mudah memahami tujuan pembelajaran dengan mudah, dapat menjadi cara efektif dan terstruktur. Hasil tes akhir (*post-test*) setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* atau pemberian perlakuan menggunakan model pembelajaran produktif.

Peneliti memberikan penilaian pada hasil kerja siswa kelas X SMAN 5 Lubuklinggau, ternyata nilai rata-rata tes akhir (*post-test*) siswa setelah menggunakan model pembelajaran produktif meningkat menjadi 75,10. Besarnya peningkatan dari *pre-test* ke *post-test* adalah 11,75. Hal ini disebabkan, penggunaan model pembelajaran *direct instruction* mampu mempengaruhi keaktifan seluruh siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan menumbuhkan sikap kreatif dalam berpikir dan belajar dalam menulis puisi. Hal ini dibuktikan dari hasil tes akhir (*Post-test*) yang dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 18 orang (58,06%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 13 orang (41,94%) dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 75,10.

SIMPULAN

Model pembelajaran *direct instruction* secara signifikan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 5 Lubuklinggau. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,24 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu: $6,24 > 2,05$. Selain itu berdasarkan hasil respon positif siswa kelas X SMAN 5 Lubuklinggau terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dapat disimpulkan bahwa sangat setuju 78,06% dengan kategori baik, setuju 15,16% dengan kategori tidak baik, ragu-ragu 4,84% dengan kategori tidak baik, tidak setuju 0,97% dengan kategori tidak baik, dan sangat tidak setuju 0,97% dengan kategori tidak baik. Sedangkan rata-rata respon negatif siswa menunjukkan bahwa sangat setuju 6,45% dengan kategori sangat baik, setuju 9,35% dengan kategori sangat baik, ragu-ragu 27,74% dengan kategori sangat baik, tidak setuju 24,84% dengan kategori sangat baik, dan sangat tidak setuju 31,61% dengan kategori sangat baik.

PUSTAKA

- Atria, Niva dkk (2021). Pengaruh Strategi *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri O Mangun Harjo. *Jurnal: Linggau Jurnal Language education and Literatur*. Vol. 1, No.2, September 2021 (34-45).
- Ayumi, A. Y., Haryadi, H., & Pristiwati, R. (2021). Kajian Dan Rekonstruksi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Menulis Teks Narasi. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Margono. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Pradopo, Rahmat Djoko (2000). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Suherman, A (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Akrostik (Penelitian Tindakan Kelas). *Silampari Bisa Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5(1), 33-48 Juni 2022.
- Suryaman, M., Wiyatmi, W., Hartono, H., & Efendi, A. (2012). Pengembangan model panduan pendidik pengajaran sastra berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(1).
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*, 2(3), 448-453.